

PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH GUNA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN NYAMAN DI KECAMATAN BAYONGBONG

Ismi Purnamasari*¹, Alus Ajis², Ari Supriadi³, Arif Sani Febriansyah⁴, Asma Rani Rosalba Humaira⁵, Cahya Purnama Yusup⁶, Delia Yulianti Nafisa⁷, Dimas Satia Permana⁸, Erika Puspa Dewi⁹, Garnis Kirani¹⁰, Gian Ikhlasul Mubarak¹¹, Haris Maulana¹², M. Akmal¹³, Muhamad Nasihin¹⁴, Muhamad Yassin Al Fadhilah¹⁵, Muhammad Affan Al Sidqi¹⁶, Ruli M Kustiana¹⁷, Wanda Sari¹⁸, Yasin¹⁹, Yoga Praharja²⁰

¹⁻²⁰Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia

Program Studi Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Arsitektur

Email: *ismi.purnamasari@itg.ac.id

Abstrak. Lingkungan yang bersih dari sampah merupakan lingkungan yang sangat diharapkan oleh setiap orang. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh manusia akan semakin meningkat sebanding dengan terjadinya pertambahan jumlah penduduk, jenis aktivitas dan tingkat konsumsi penduduk terhadap suatu barang. Desa Mekarjaya merupakan desa di kecamatan Bayongbong Kabupaten garut yang memiliki penduduk sebanyak 1187 orang. Dari jumlah penduduk tersebut sangat berkemungkinan terjadinya penumpukan sampah jika tidak dikelola dengan baik. Pada kegiatan KKN Tematik Institut Teknologi Garut tahun 2023 telah teridentifikasi bahwa terdapat penumpukan sampah di suatu lokasi yang belum terorganisir. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini salah satunya akan dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang merujuk pada kebersihan lingkungan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih terorganisir dan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan membersihkan lingkungan bersama, pengadaan bak sampah dan penyuluhan pemilahan sampah untuk mengedukasi warga akan pentingnya pengelolaan sampah untuk mencapai kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: bersih, KKN, lingkungan, sampah

I. PENDAHULUAN

Hidup bersih, sehat, nyaman, bahagia dan sejahtera adalah hal yang sangat diharapkan bagi setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan untuk seseorang dapat hidup sehat dan bahagia (Farkhan, Zamroni, Adriansyah, & Hatta, 2018). Permasalahan pada lingkungan sudah menjadi isu penting dari sejak lama. Sampah merupakan salah satu problematik lingkungan paling serius yang sedang dijalani oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia. Sampah yang menjadi permasalahan dapat dihasilkan dari limbah pertanian, peternakan dan limbah rumah tangga baik itu termasuk dalam sampah anorganik ataupun organik. Apalagi jika sampah-sampah tersebut dibuang tidak pada tempatnya ataupun sembarangan di sembarang tempat dan tidak tersedianya tempat khusus akan menjadi hal yang sangat memprihatinkan karena akan menyebabkan kerusakan lingkungan disekitar (Ramly, et al., 2022).

Sampah yang dihasilkan dari beberapa sumber tersebut akan memberikan efek terhadap pencemaran lingkungan, dari perairan maupun lingkaran di daratan. Pencemaran daratan contohnya dapat menyebabkan masalah dalam hal Kesehatan seperti tempat bersarangnya kotoran dan tempat persebarannya penyakit. Selain itu, dalam hal keindahan akan merusak sifat estetika suatu tempat dan tidak enak untuk dilihat (Nadeak, Supriadi, & Asyir, 2022; Setyawan, 2016). Sumber-sumber sampah dapat dihasilkan dari beberapa macam limbah, seperti limbah rumah tangga, limbah produk industri bahkan limbah dari

lingkugannya sendiri (Sujarwo & Wijayanto, 2021). Limbah industri sendiri adalah limbah hasil proses kegiatan industri yang sangat perlu mendapat penanggulangan (Ndibale & Nahdatunnisa, 2017).

Sampah adalah suatu problematik lingkungan yang sangat penting yang dihadapi oleh seluruh negara didunia, termasuk Indonesia. Karena Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar setelah Amerika. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang terbesar keempat di dunia merupakan salah satu negara penghasil sampah terbesar di dunia (Nadeak, Supriadi, & Asyir, 2022). Semakin bertambah jumlah penduduk semakin besar pula kegiatan konsumsi penduduk yang mengakibatkan jumlah produksi sampah meningkat setiap harinya (Sulistianto & Taryono, 2020). Desa Mekarjaya yang berada di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut menjadi tujuan tempat untuk meminimalisir masalah sampah di Indonesia, Khususnya di kabupaten Garut dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penanggulangan masalah sampah dilaksanakan di suatu program kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan oleh kelompok 11 dari berbagai jurusan yang ada di Institut Teknologi Garut. Kegiatan KKN ini dilakukan di satu wilayah di Desa Mekarjaya yang memiliki 3 dusun, 31 RT dan terdiri dari 7 RW dengan jumlah KK total 1560 pada luas wilayah 24000 m². Desa ini dikenal sebagai tempat produksi rajut khususnya di Kampung Cirayang sehingga memungkinkan terdapat beberapa limbah hasil Industri. Selain itu, dalam kegiatan observasi awal atau survey terlihat beberapa lokasi yang terjadi penumpukan sampah. sehingga berdasarkan permasalahan di lapangan sangat diperlukan pengadaan bak sampah tambahan bagi masyarakat, agar tidak terjadi penimbunan sampah di satu tempat.

Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata oleh Institut Teknologi Garut diharapkan dapat membantu warga desa dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat dan menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Pengadaan bak sampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah dan penumpukan sampah. Bak sampah ini diharapkan dapat difungsikan sebagai bak sampah tambahan bagi masyarakat Desa Mekarjaya. Dengan kata lain, target dari pengadaan tempat sampah ini adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan non-organik, yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik. Untuk merealisasikan pengadaan tempat sampah, diperlukan design bak sampah sebagai gambaran pembuatan RAB dan ketepatan luas lahan lokasi bak sampah.

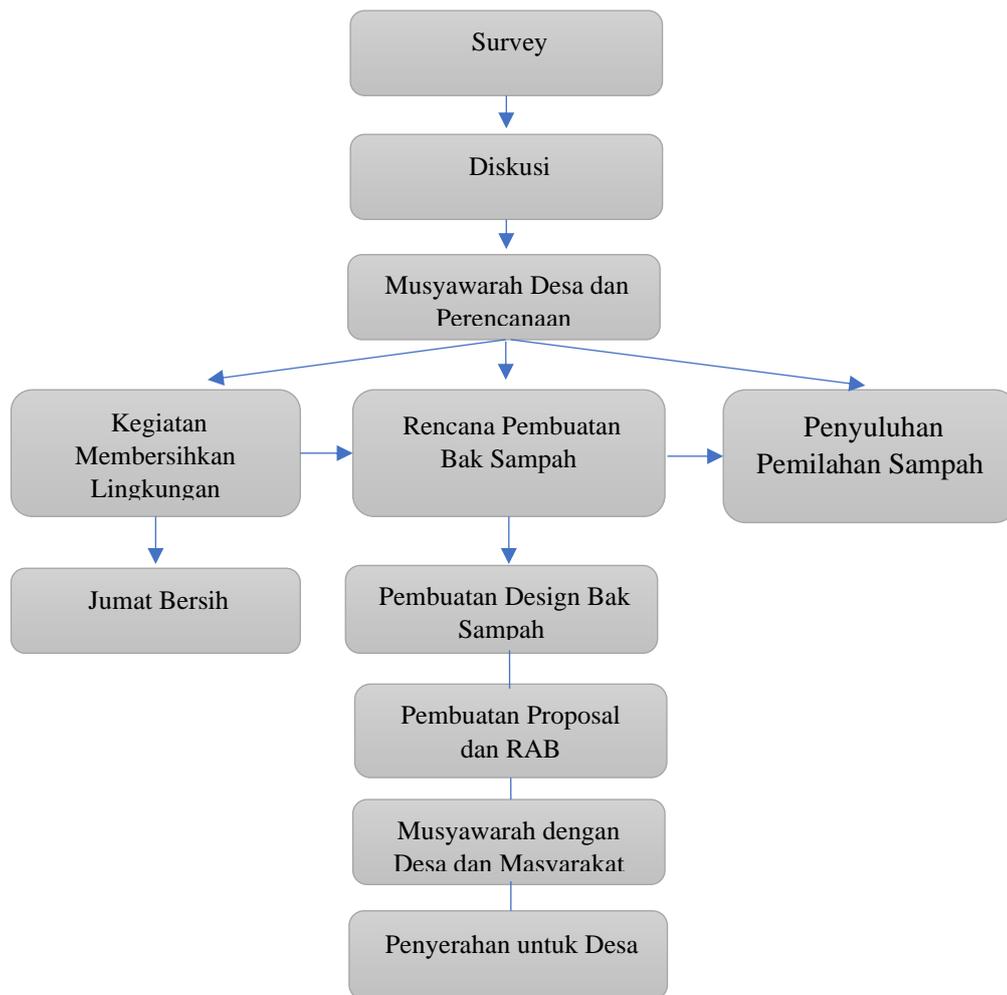
Menurut Thomas Nadeak dkk dalam jurnalnya menyebutkan jika terjadi penumpukan sampah dan pencemaran lingkungan, salah satunya akan berdampak terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi (Nadeak, Supriadi, & Asyir, 2022), yaitu seperti:

1. Keindahan Lingkungan.
2. Kepariwisataaan disuatu tempat akan menurun.
3. Menurunnya tingkat Kesehatan pada Masyarakat. Hal tersebut juga menyebabkan melonjaknya pembiayaan pengobatan dll.
4. Terjadi bencana seperti banjir yang akan mengakibatkan rusaknya fasilitas umum seperti jembatan, jalan, bangunan, drainase dan lain-lain.
5. Rusaknya infrakstruktur yang menyebabkan meningkatnya biaya perbaikan dan biaya pengelolaan air.

Selain itu, sampah yang tidak ditangani dengan tepat akan berpengaruh pada ekosistem, kelestarian lingkungan dan juga kesehatan masyarakat itu sendiri (Pramita & Morin, 2019; Hadiarti, 2016; Apriansyah & Sushanty, 2022). Maka dari itu, Kami melakukan pengabdian Masyarakat melalui kegiatan KKN ini dengan melakukan beberapa kegiatan dalam hal kebersihan, pembuatan design bak sampah dan melakukan penyuluhan pemilahan sampah. Dengan harapan, kegiatan yang kami lakukan dapat mengedukasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan dapat meminimalisis terjadinya pencemaran lingkungan akibat sampah.

II. METODE

Kegiatan ini dilakukan saat adanya kegiatan KKN Tematik Institut Teknologi Garut yang bertempat di Desa Mekarjaya. Mekarjaya adalah desa di kecamatan Bayongbong, Garut, Jawa Barat, Indonesia. Memiliki luas wilayah 24000 m² dengan 3 dusun, 31 RT, dan 7 RW. Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan mulai tanggal 1 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023. Berikut Metode dan Aktivitas yang dilaksanakan.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Pada gambar 1 ditunjukkan work breakdown structure pengabdian kepada Masyarakat, yang menggambarkan proses kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey ke lokasi dengan mengobservasi di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di desa. Dengan melihat kondisi yang terjadi dan melakukan diskusi antara anggota KKN dan dosen Pembimbing, kami menyimpulkan untuk membuat design bak sampah dan penyuluhan mengenai sampah dengan upaya membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan. Kemudian kami melakukan deliberation yaitu dengan melakukan musyawarah untuk menentukan metode dan bagaimana program ini dijalankan, serta melakukan beberapa diskusi Bersama kepala desa dan warga di desa Mekarjaya.

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Survey	Anggota KKN	08, 18 dan 24 Juli 2023	Dilakukan survey sebelum pelaksanaan KKN untuk merencanakan kegiatan
2	Diskusi dan Musyawarah	Anggota KKN, DPL, perangkat Desa	10, 26, 28 Juli 2023 dan 3 Agustus 2023	Dilakukan penentuan program kerja untuk kegiatan selama satu bulan di Desa Mekarjaya
3	Jum'at Bersih	Anggota KKN dan Masyarakat	11 Agustus 2023	Membersihkan sekitar masjid Asy-Syifa bersama masyarakat setempat
4	Perencanaan (Proposal dan RAB)	Anggota KKN	Selama Kegiatan	Mendesain rencana kegiatan
5	Pembuatan Design Bak Sampah	Anggota KKN	Selama Kegiatan	Menghasilkan Design Bak sampah
6	Penyuluhan Sampah	Anggota KKN dan siswa SMP Plus PERSIS Al-Mannar	30 Agustus 2023	Memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah yang baik untuk siswa SMP

Aktivitas yang dilakukan selama pengabdian, diuraikan pada table 1. Tabel 1 menjelaskan setiap kegiatan yang dilakukan beserta pelaku dari setiap kegiatan. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan oleh semua anggota KKN dengan sasaran kepada semua Masyarakat Desa Mekarjaya dan dibantu oleh para perangkat Desa.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Aktivitas yang telah tersusun di table 1, telah terlaksanakan dengan hasil sebagai berikut:

1. Survey

Salah satu program kerja pendukung diantaranya adalah dilakukannya survey ke lingkungan Desa Mekarjaya, yang mana survey dilaksanakan sebanyak 3 kali pada tanggal 08, 18 dan 24 Juli 2023. Survey ini bertujuan untuk memahami keadaan dan kondisi desa agar dapat menjadi tumpuan untuk penyusunan program kerja sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan yang ada di Desa Mekarjaya. Saat aktivitas survei terdapat salah satu lokasi yang menarik perhatian yaitu satu lokasi yang terdapat tumpukan pembuangan sampah yang tidak terorganisir dengan baik. Lokasi tersebut ditunjukkan seperti gambar 2. Pada gambar 2 terlihat penumpukan sampah yang tidak terkoordinir dengan baik, sehingga di tempat terbut akan dijadikan lokasi bak samapah yang bertujuan untuk menampung sampah agar lingkungan lebih sehat dan indah.



Gambar 2. Aktivitas Survey lokasi pembuangan sampah

2. Diskusi dan Musyawarah

Kegiatan ini diawali dengan berdiskusi antara anggota KKN beserta DPL secara berkelanjutan terlihat pada gambar 3. Pada Diskusi ini dihasilkan bahwa diperlukan suatu kegiatan atau program kerja untuk dapat menanggulangi lingkungan agar tetap bersih dan mengurangi penumpukan sampah. Sehingga telah direncanakan bahwa kami akan melaksanakan Edukasi Masyarakat terhadap kesadaran membuang sampah dan pembuatan bak sampah. Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan dan musyawarah kepada kepala desa dan warga desa Mekarjaya seperti pada gambar 4 dan 5. Kunjungan ini bertujuan tidak hanya untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat setempat, tetapi juga untuk menyampaikan rencana kegiatan dan program kerja yang telah didiskusikan sebelumnya untuk mencapai kebersihan lingkungan. Kunjungan ini menjadi sarana untuk membangun komunikasi yang lebih dekat dengan warga desa dan mendengarkan aspirasi serta kebutuhan mereka.



Gambar 3. Diskusi anggota KKN dan DPL



Gambar 4. Musyawarah dengan Kepala Desa



Gambar 5. Musyawarah dengan warga

Selama kunjungan, para mahasiswa KKN-Tematik dengan antusias memberikan penjelasan terperinci tentang program-program kerja yang telah direncanakan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Desa Mekarjaya. Rencana-rencana ini mencakup berbagai bidang, seperti peningkatan infrastruktur lebih khusus untuk sampah, pembinaan masyarakat, edukasi, dan kegiatan-kegiatan lain yang relevan dengan kebutuhan. Dengan dialog terbuka, kunjungan ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan masukan dan saran yang dapat memperkaya pelaksanaan program kerja tersebut. Pertemuan tersebut juga menghasilkan persetujuan desa untuk membuat bak sampah dan tempat pembuangan sampah yang telah di setujui untuk di hibahkan oleh pemilik tanah.

3. Jumat Bersih

Pada hari Jumat, tanggal 11 Agustus 2023, sebuah kegiatan Jum'at Bersih telah dilaksanakan di sekitar Masjid Asy-Syifa dan posko di Kampung Bojong Waru seperti terlihat pada gambar 6. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan masjid, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam merawat dan membersihkan tempat ibadah dan lingkungan. Dengan semangat gotong royong, masyarakat setempat berkumpul untuk membersihkan area sekitar masjid, membersihkan halaman, dan mengumpulkan sampah guna menciptakan lingkungan yang nyaman dan indah.



Gambar 6. Jum'at Bersih

Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan untuk dapat merealisasikan kebersihan lingkungan. Setelah diadakan kegiatan ini menghasilkan kesadaran bagi Masyarakat untuk membersihkan dan kenyamanan lingkungan.

4. Pembuatan Design Bak Sampah

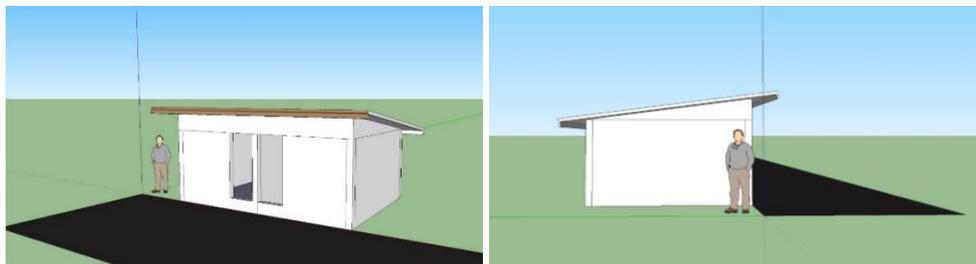
Terkait dengan upaya peningkatan pengelolaan lingkungan dan penanganan sampah di lingkungan RW 02, kami telah merancang sebuah inisiatif yang fokus pada perencanaan dan perancangan bak sampah yang efisien dan berkelanjutan.

Perencanaan pembuatan design bak sampah diawali dengan mengukur ketersediaan lahan untuk dibuatkan bak sampah seperti yang terlihat pada gambar 7. Lokasi tanah yang digunakan adalah lokasi dimana tempat penumpukan sampah tersebut di Desa Mekarjaya. Lokasi tanah tersebut juga termasuk lokasi tanah yang sudah dibuatkan perjanjian dengan pemilik untuk diwaqafkan menjadi bak sampah.

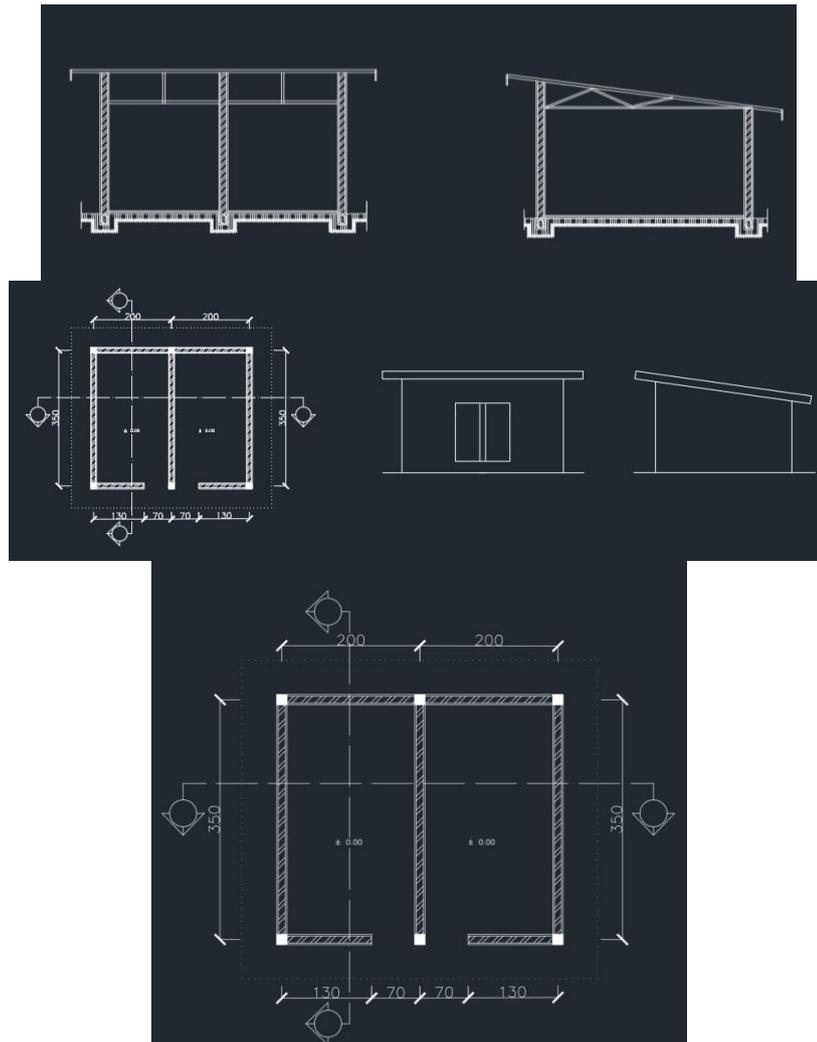


Gambar 7. Pengukuran Lokasi Bak Sampah

Perencanaan mengenai pembangunan bak sampah memiliki dimensi yang penting dalam menjalankan proyek ini. Bak sampah direncanakan dengan ukuran 4m x 3,5m untuk mengakomodasi kapasitas yang memadai. Hal ini akan tercantum dalam proposal yang merinci bahan-bahan yang diperlukan, seperti semen, besi 6 mm dan 8 mm, pasir, kerikil, batu bata, serta atap seng dan rangka atap yang terbuat dari baja ringan. Perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor teknis, seperti kekuatan konstruksi dan kebutuhan ruang. Design yang telah direncanakan telah dibuat dalam bentuk 3D dan 2D seperti pada gambar 8 dan 9. Tersedianya bak sampah kelak diharapkan dapat menghimbau masyarakat setempat agar senantiasa selalu menjaga kebersihan di lingkungan serta dapat berguna dan membantu masyarakat dalam hal pengelolaan sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable* (Candrawati, Mahadewi, Yanti, Sumartana, & Nilayanti, 2022).



Gambar 8. Rancang Bak sampah 3D



Gambar 9. Rancang Bak sampah 2D

5. Perencanaan dengan Pembuatan Proposal dan RAB Bak Sampah

Melalui tahap-tahap yang komprehensif, seperti penyusunan sketsa perencanaan, rancangan teknis yang terperinci, sehingga dibuatkan perhitungan RAB untuk estimasi biaya. Kami telah berhasil menyelesaikan proses perencanaan hingga tahap akhir. Selanjutnya, hasil rancangan ini telah disampaikan kepada pihak desa untuk mendapatkan persetujuan dan kelanjutan tindakan.

Penting untuk mencatat bahwa total biaya yang diperlukan untuk proyek ini adalah sekitar lebih dari 4 juta rupiah. Biaya ini meliputi semua bahan yang dibutuhkan, upah tenaga kerja, serta biaya lain yang terkait dengan pemasangan dan konstruksi. Pengajuan proposal ini memiliki tujuan untuk memperoleh persetujuan dan dukungan dari pihak yang berwenang, sehingga proyek pembangunan bak sampah dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dengan perencanaan yang matang dan pengajuan proposal yang komprehensif, diharapkan proyek ini dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar dan memberikan contoh yang baik dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Kolaborasi yang intens antara kegiatan pengabdian dan berbagai pihak terkait telah memungkinkan perencanaan dan perancangan bak sampah ini mencapai tahap yang signifikan. Dengan penuh antusiasme, kami telah mengajukan proposal lengkap kepada pihak desa. Proposal yang telah dibuat mencakup detail-detail teknis, gambar bangun, dan RAB yang terperinci, serta menganalisis manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat di RW 02.

Kami sangat mengharapkan agar rencana pembangunan bak sampah ini dapat segera terrealisasikan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak desa. Dengan langkah ini, diharapkan bak sampah yang dirancang dengan matang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik di lingkungan RW 02. Keseriusan dan kerjasama dari semua pihak telah membawa kami sampai pada titik ini, dan kami sangat berharap untuk melihat hasil yang positif dalam waktu dekat.

6. Penyuluhan Sampah

Pada tanggal 30 Agustus 2023, mahasiswa KKN dengan latar belakang program studi Teknik Sipil melaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah di SMP Plus Persis Al-Mannar seperti pada gambar 10. Kegiatan ini merupakan kegiatan berkelanjutan untuk memaksimalkan fungsi bak sampah yang telah didesign oleh mahasiswa KKN yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Dalam sesi penyuluhan ini, mahasiswa dengan penuh antusias memaparkan informasi mengenai jenis-jenis sampah, metode pengurangan sampah, pemilahan sampah, dan tahap pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah hasil industri maupun sampah hasil rumah tangga adalah sistem pengelolaan sampah yang harus kembali ditingkatkan. Pemisahan sampah dan pengelolaan sampah menurut jenisnya bermanfaat untuk menaikkan fungsi sampah untuk didaur ulang yang nantinya dapat menjadi suatu hal atau kebiasaan untuk setiap rumah dan masyarakat (Studyanto, et al., 2022; Paramitha & Widiyanti, 2022).



Gambar 10. Penyuluhan Pemilahan Sampah

B. Penyelesaian Masalah

Dari hasil aktivitas yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa masalah yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai sampah dapat sedikit terselesaikan. Dimulai dari melakukan bersih-bersih Bersama di sekitar desa Mekarjaya sebagai bentuk kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Aktivitas yang telah dilaksanakan pun yang menghasilkan RAB beserta design bak sampah yang akan diadakan di desa Mekarja akan menyelesaikan masalah mengenai penumpukan sampah di suatu lokasi di desa mekarjaya. Lokasi tersebut akan dibuatkan bak sampah yang telah direncanakan dan diserahkan bentyk RAB dan Design untuk dibangun

dengan bantuan pihak pemerintahan dari Desa. Sehingga lokasi tersebut akan menjadi solusi agar tidak terjadinya penumpukan sampah yang akan mencemari lingkungan.

Selain itu, aktivitas penyuluhan sampah pun dilakukan agar meminimalisir penumpukan sampah, yaitu dengan memilah antara sampah yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang. Sehingga setelah Masyarakat teredukasi dalam pemilahan sampah, masalah penumpukan sampah akan lebih mudah terselesaikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN yang telah dilakukan khususnya dalam menjaga lingkungan untuk tetap bersih dan nyaman telah berhasil dilaksanakan dimulai dari kegiatan membersihkan lingkungan Bersama, pembuatan design bak sampah dan penyuluhan pemilahan sampah. Telah dibuatkan suatu design bak sampah dengan rincian RAB yang sudah disusun, diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.

Tindak lanjut terhadap kegiatan yang telah kami lakukan, diharapkan dapat terrealisasi dengan bantuan pemerintah setempat sehingga bak sampah yang diajukan dapat dibangun dan difungsikan sebagai mestinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Dr. Hilmi Aulawi, M.T., IPU. ASEAN Eng. Sebagai Rektor Institut Teknologi Garu, Bapak Agus Haris, S.H. sebagai kepala Desa Mekarjaya, RW, RT Desa Mekarjaya dan Warga setempat Desa Mekarjaya beserta pihak-pihak terkait yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami, sehingga kegiatan-kegiatan yang kami lakukan sukses terlaksana dan menghasilkan jurnal pengabdian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M. R., & Sushanty, V. R. (2022). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Penyuluhan Peduli Lingkungan Kepada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 02, 447-460.
- Candrawati, N. K., Mahadewi, K. J., Yanti, N. K., Sumartana, I. W., & Nilayanti, N. P. (2022). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa MArga Dajan Puri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 482-493.
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan Di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01, 32-27.
- Hadiarti, D. (2016). Penyuluhan Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik di SDN 32 dan SD Duta Sungai Asam. *Buletin Al-Ribaath*, 1, 61-63.
- Nadeak, T., Supriadi, A., & Asyir, A. A. (2022). Pengadaan TEmpat Sampah Guna Meningkatkan Lingkungan yang Bersih dan Sehat di Desa Kutaampel. *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 2, 2366-2374.
- Ndibale, W., & Nahdatunnisa. (2017). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Puday Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 104-115.
- Paramitha, L. R., & Widiantari, K. S. (2022). Penyuluhan Pemilahan dan Pengelolaan Sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kaibon Abhinaya*, 4, 26-32.
- Pramita, R. A., & Morin, Z. (2019). Training of Making Organic and Non Organic Waste In The Comunity Of kampung Teluk Dore Makbon District Sorong West Papua. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 2, 40-48.

- Ramly, Amin, M. S., Febrian, A., Nurilah, Nurfitriah, W., Erna, A., . . . Fatimah, S. (2022). Pembuatan tempat sampah sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Kakullasan Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. *Jurnal Lapa-lepa Open*, 1, 911-919.
- Setyawan, P. E. (2016). Penyulihan Tentang Pengelolaan Sampah dan Pembuatan Tempat Sampah Unik dari Pipa PVC untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang. *ABDIMAS Unmer Malang*, 1, 30-35.
- Studyanto, A. B., Pratiwi, S. N., Ali, K., Mu'arrifa, M., Azkia, N. Z., Karim, N. M., . . . Afifunnisa, S. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengadaan Tempat Sampah di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1890-1895.
- Sujarwo, & Wijayanto, T. B. (2021). PENGADAAN DAN PERBAIKAN TEMPAT SAMPAH YANG ADA DI LINGKUNGANMASYARAKAT SERTA MENGIKUTI PROGRAM BERSIH LINGKUNGAN TERJADWAL DAN SASARANNYA DI KELURAHAN KEBONSARI RT 05/RW 02 KECAMATANJAMBANGAN KOTA SURABAYA. *SEMINAR NASIONAL PATRIOT MENGABDI*, 1.
- Sulistianto, A., & Taryono. (2020). Penyuluhan Metode Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Rowo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2, 57-67.